

**EFEKTIVITAS PROGRAM PAHLAWAN EKONOMI NUSANTARA
(PENA) DI KEMANTREN WIROBRAJAN, KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

Rafid Aidhil Putra

NIM. 21102030052

Dosen Pembimbing:

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.

NIP. 199203092020121001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1292/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PROGRAM PAHLAWAN EKONOMI NUSANTARA (PENA) DI
KEMANTREN WIROBRAJAN , KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAFID AIDHIL PUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 21102030052
Telah diujikan pada : Selasa, 19 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68a87abce7107



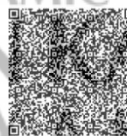
Penguji I
Drs. Moh Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a72c6416646



Penguji II
Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 68a90991718b9



Yogyakarta, 19 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Mafuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 68a95f4622d1d

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsada Adisucipto Telp. (0274) 514856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rafid Aidhil Putra

NIM : 21102030052

Judul Skripsi : Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENANA) di Kemantren Wirobrajan, Kota Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwa Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Agustus 2025

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Prodi,

Muhamad Rashid Hilmi, S.Si., M.Sc.
NIP: 19920309 2020121 001

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP: 19830811 2011 01 2010

HALAMAN SURAT PERNYATAAN TUGAS

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafid Aidhil Putra

NIM : 21102030052

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan, Kota Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 23 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Rafid Aidhil Putra
NIM: 21102030052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini dipersembahkan oleh penulis kepada:

1. Untuk malaikat-malaikat tak bersayap, ayahanda Imron Rosadi dan ibunda tercinta Erni Yuliah Dwi Astuti. Setiap baris kalimat dalam skripsi ini adalah cerminan dari tetesan keringat dan air mata yang kalian curahkan. Karya ini adalah wujud nyata dari janji dan bakti anakmu, sebagai kado kecil untuk membalas cinta kalian yang seluas samudra.
2. Kakak dan adikku, Mas Rifki Yuldi Pratama dan Dek Rafika Rensina Putri yang juga mendukung dan memberikan motivasi bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Keluarga Besar Mbah Reno dan Bani Apudi yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis.
4. Teman-teman Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2021.
5. Teman-teman PPM PKH Kota Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman menyenangkan dalam berproses bersama di program pemberdayaan masyarakat.
6. Teman-teman HIMATA-YO yang telah memberikan kehangatan dan kenyamanan bagi penulis selama merantau di Yogyakarta, menjadi rumah kedua dari ratusan kilometer jauhnya kampung halaman.
7. Teman-teman KKN Sukamukti, Doni, Naufal, Wira, Azmi, Nabila, Dina, Lia, Ella, dan Kyetrin yang telah kebersamai penulis dalam proses penerjunan ke masyarakat dan berbagi kesenangan bersama.

8. Teman-teman Kopma UIN Sunan Kalijaga yang banyak memberikan pengalaman, pengetahuan, dan semangat berwirausaha bagi penulis. Terimakasih atas banyak sambutan hangat dan kenyamanan bagi penulis selama berproses disini, setiap perjalanan ini akan penulis jadikan kenangan dan motivasi dalam melanjutkan kehidupan.
9. Kepada grup Sun Go Kong, Doni, Ali, Alafa yang telah menjadi teman dan sahabat selama menempuh pendidikan di Yogyakarta. Malam-malam yang penuh retorika dan canda tawa, hari-hari yang diiringi kopi dan angkringan tiada henti, momen-momen yang penuh gurauan dan kerinduan. Semoga masa depan cerah dan gemilang membersamai kita semua.
10. Kepada seseorang yang bertafsirkan malam kemuliaan. Terima kasih telah sabar mendampingi, mendengarkan setiap keluh kesah, dan memberikan motivasi tanpa henti. Skripsi ini menjadi bukti nyata dalam setiap perjalanan yang telah dilewati bersama, dan juga harapan untuk kebersamaan selanjutnya.
11. Semua insan yang telah membersamai, memberikan semangat tiada henti, membimbing dalam setiap perjalanan yang terjal ini, dan menyuarakan banyak motivasi. Terimakasih atas semua doa yang terucapkan.
12. Kepada Manchester United, yang telah memberikan apa arti dari sebuah kesabaran dan kesetiaan, yang telah membentuk jiwa loyalitas bagi penulis, menguatkan penulis dalam setiap perjalanan dan hiruk pikuk kehidupan.

MOTTO

وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ

“Dan tidak ada kesuksesan bagiku melainkan atas (pertolongan) Allah”

(Qs. Huud: 88)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan, Kota Yogyakarta” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan serta limpahkan kepada junjungan dan panutan kita Nabi agung Muhammad SAW yang kita harapkan syafaat-Nya di yaumul akhir nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan dari banyak pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung. Semua kontribusi yang telah diberikan akan senantiasa diingat dan dihargai oleh penulis, tanpa adanya pengajaran, bimbingan dan arahan tersebut penulis tidak akan mungkin sampai di titik ini. Maka dari itu penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih secara tulus kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr Arif Maftuhin, M.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

4. Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Seluruh Dosen dan staf akademik di lingkungan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan.
6. Kepada Ibu Titiek Kuswandari, S.Pd., selaku koordinator PKH Kota Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam program sosial.
7. Kepada Mas Kaliful, Mba Dewi, dan Mba Ulfa selaku pendamping PKH Kemantren Wirobrajan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan banyak informasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Bapak Waluyo, Mas Deni, Ibu Wati, Ibu Sela, dan Ibu Susi yang telah meluangkan waktunya bagi penulis dalam memberikan informasi tentang program PENA.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

ABSTRACT

This study analyzes the effectiveness of the Nusantara Economic Heroes Program (PENA) in Wirobrajan District, Yogyakarta City, which aims to promote economic independence among Beneficiary Families (KPM). Using a descriptive qualitative method, this study focuses on evaluating the effectiveness of the program and identifying the factors that influence it. The research questions underlying this study are: how effective is the Nusantara Economic Heroes Program (PENA) in Wirobrajan Subdistrict, and what factors influence the effectiveness of the Nusantara Economic Heroes Program (PENA) in Wirobrajan Subdistrict?

The research findings indicate that the PENA program is procedurally effective as it successfully graduated all KPM. However, the program failed to produce tangible impacts on increasing KPM income. This gap is attributed to weaknesses in socialization, rigid assistance policies that prioritize tool purchases, and insufficient support for capacity building and market access.

In conclusion, the PENA program is administratively successful but has not been effective in achieving real economic goals. Therefore, it is recommended that assistance policies be made more flexible and mentoring programs be strengthened to ensure the sustainable achievement of KPM economic independence.

Keywords: *PENA Program, effectiveness, economic independence, Beneficiary Families (KPM), Wirobrajan Subdistrict*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Penelitian ini menganalisis efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan, Kota Yogyakarta, yang bertujuan mendorong kemandirian ekonomi Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini berfokus pada evaluasi efektivitas program dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Adapun rumusan masalah yang mendasari dilaksanakannya penelitian ini yaitu; bagaimana efektivitas program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program PENA efektif secara prosedural karena berhasil menggraduasi seluruh KPM. Namun, program ini gagal memberikan dampak nyata pada peningkatan pendapatan KPM. Kesenjangan ini disebabkan oleh kelemahan sosialisasi, kebijakan bantuan yang kaku yang hanya memprioritaskan pembelian alat, serta minimnya dukungan untuk peningkatan kapasitas dan akses pasar.

Sebagai kesimpulan, Program PENA berhasil secara administratif tetapi belum efektif dalam mencapai tujuan ekonomi riil. Maka, disarankan agar kebijakan bantuan dibuat lebih fleksibel dan program pendampingan diperkuat untuk memastikan kemandirian ekonomi KPM tercapai secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Program PENA, efektivitas, kemandirian ekonomi, Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Kemantren Wirobrajan*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN TUGAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT	ix
INTISARI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	14
1. Efektivitas.....	14
2. Program Keluarga Harapan (PKH).....	20
G. Metodologi Penelitian.....	23
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
2. Sumber dan Jenis Data	24
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
4. Teknik Pengumpulan Data	26
5. Analisa dan Interpretasi Data	28
6. Teknik Keabsahan Data.....	29
H. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	32
A. Gambaran Umum Kemantren Wirobrajan.....	32
1. Profil Kemantren Wirobrajan	32
2. Struktur Aparatur Kemantren Wirobrajan.....	34
3. Letak Geografis Kemantren Wirobrajan	34

4. Letak Demografis Kemantren Wirobrajan	35
5. Tingkat Pendidikan.....	37
6. Lembaga Pendidikan	38
B. Gambaran Umum PKH Kota Yogyakarta	40
1. Sejarah Singkat.....	40
2. Struktur Lembaga	42
3. Tahapan program PKH kota Yogyakarta	42
C. Gambaran Umum PENA Kota Yogyakarta.....	45
1. Sejarah Singkat.....	45
3. Tahapan Program PENA Kota Yogyakarta.....	47
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:	63
A. Efektivitas Program PENA di Kemantren Wirobrajan.....	64
1. Pemahaman Program.....	65
2. Tepat Sasaran.....	68
3. Tepat Waktu	70
4. Tercapainya Tujuan	74
5. Perubahan Nyata.....	76
B. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan.....	90
1. Faktor Pendorong Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan	91
2. Faktor Penghambat Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan	95
C. Analisis Efektivitas dan Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan.....	99
1. Analisis Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan	100
2. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan....	104
BAB IV PENUTUP	110
A. KESIMPULAN	110
B. SARAN.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Pustaka.....	12
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kemantren Wirobrajan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kemantren Wirobrajan Berdasarkan Kelompok Umur.....	36
Table 2.3 Tingkat Pendidikan di Kemantren Wirobrajan	37
Tabel 2.4 Jumlah Lembaga Pendidikan di Kemantren Wirobrajan	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kemantren Wirobrajan	32
Gambar 2.2 Asesmen Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)	52
Gambar 2.3 Penyaluran Bantuan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA).....	54
Gambar 2.4 Pembelian Barang	57
Gambar 2.5 Monitoring dan Evaluasi	59
Gambar 2.6 Monitoring dan Evaluasi	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan masih menjadi salah satu pusat perhatian pemerintah dalam program peningkatan perekonomian negara. Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang melibatkan berbagai aspek seperti ekonomi, politik, dan sosial budaya.¹ Kemiskinan adalah suatu kondisi/keadaan ketidakmampuan dimana suatu kelompok/individu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik kondisi fisik maupun ekonomi. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kemiskinan yaitu tingkat SDM yang kurang unggul. Hal ini, karena mayoritas masyarakat miskin saat ini cenderung memiliki pendidikan yang rendah, sehingga mereka tidak mampu bersaing dengan sektor lain yang lebih kompeten.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2023 mencapai 25,90 juta jiwa. Jumlah ini cenderung turun sebesar 0,46 dari Maret 2022.² Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta menjabarkan bahwa jumlah penduduk miskin per Maret 2023 berjumlah 448,47 ribu jiwa. Walaupun tidak signifikan, jumlah ini juga

¹ Naerul Edwin Kiky Aprianto, "KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI POLITIK ISLAM," *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.32678/ije.v8i2.60>.

² Badan Pusat Statistik Indonesia, "Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023," diakses 4 Agustus 2025, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>.

cenderung turun sekitar 6,3 ribu jiwa dari Maret 2022.³ Dari uraian data tersebut, tentunya masih banyak sekali PR bagi pemerintah untuk mengatasi kemiskinan yang terjadi saat ini. Pemerintah melalui Kementerian Sosial terus berupaya mengatasi persoalan kemiskinan melalui berbagai macam program, salah satunya yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) yang sampai saat ini masih menjadi garda terdepan dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah salah satu inisiatif perlindungan sosial yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial untuk meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat miskin.⁴ Program ini menyediakan bantuan tunai bersyarat bagi keluarga miskin, dengan ketentuan bahwa penerima manfaat harus memenuhi syarat-syarat tertentu, seperti memastikan anak-anak mereka bersekolah atau menjalani pemeriksaan kesehatan secara rutin.⁵ Dalam implementasi PKH, pendamping memiliki peran yang sangat penting. Mereka tidak hanya bertugas menyalurkan bantuan, tetapi juga berfungsi sebagai fasilitator, motivator, serta pembimbing bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Pendamping PKH diharapkan mampu memberikan pendampingan yang intensif sehingga KPM dapat keluar dari lingkaran kemiskinan dan mencapai kemandirian ekonomi.

³ Badan Pusat Statistik Provinsi di Yogyakarta, “Profil Kemiskinan DI Yogyakarta Maret 2023,” diakses 4 Agustus 2025, <https://yogyakarta.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/1355/profil-kemiskinan-di-yogyakarta-maret-2023.html>.

⁴ Kristopel Philipus Uswanas dan Ridla Nuraida, “Perlindungan Sosial Melalui Program Keluarga Harapan di Kelurahan Wagom Distrik Pariwari Kabupaten Fakfak,” *JURNAL TERAPAN PEMERINTAHAN MINANGKABAU* 3, no. 2 (2023): hlm. 228, <https://doi.org/10.33701/jtpm.v3i2.3606>.

⁵ Nur Farida dkk., *Harapan Kemandirian Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Kelurahan Karangturi Gresik Jawa Timur*, 1 (2023): hlm.70.

Kemandirian ekonomi merujuk pada keadaan di mana individu atau keluarga memiliki kapasitas untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri, tanpa ketergantungan pada bantuan eksternal.⁶ Dalam konteks PKH, kemandirian ekonomi dipahami sebagai kemampuan Keluarga Penerima Manfaat dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui pelaksanaan berbagai kegiatan usaha yang produktif.⁷

Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) merupakan salah satu inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Program ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat agar mampu menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan keluarga.⁸ Program PKH dan Program PENA (Pahlawan Ekonomi Nusantara) memiliki hubungan yang sinergis. Pendamping PKH dapat berperan secara aktif dalam mengintegrasikan Program PENA ke dalam kegiatan pendampingan mereka. Dengan cara ini, KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dapat mengakses berbagai sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengkaji efektivitas program PKH dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan

⁶ Aulya Putri Maghfiroh dkk., “Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Pemanfaatan Aset Produktif di Kabupetan Mojokerto,” *CAKR AWALA* 15, no. 2 (2021): hlm. 140, <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v15i2.360>.

⁷ Nur Aeda dan Riadul Jannah, “Implementasi dan Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Studi di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat,” *Journal of Economics and Business* 8, no. 1 (2022): hlm. 168, <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v8i1.98>.

⁸ “Menko PMK : Program PENA Turut Berkontribusi Dalam Penurunan Kemiskinan Ekstrem | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan,” diakses 18 September 2024, <https://www.kemenkopmk.go.id/menko-pmk-program-pena-turut-berkontribusi-dalam-penurunan-kemiskinan-ekstrem>.

masyarakat. Namun, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji Efektivitas program PENA dalam mendorong peningkatan perekonomian dan kemandirian anggota PKH. Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi karena Program PENA merupakan inisiatif yang relatif baru dan masih membutuhkan kajian lebih mendalam. Oleh karena itu efektivitas dari program PENA beserta dampak yang diberikan kepada anggota PKH perlu dieksplorasi lebih banyak, sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan Program PKH di masa depan.

Penelitian ini akan fokus pada efektivitas dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas dari program Pahlawan Ekonomi Nusantara di wilayah Wirobrajan. Secara khusus, penelitian ini akan mengkaji bagaimana program PENA bisa mendorong kemajuan ekonomi, peningkatan kemandirian ekonomi KPM, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program, serta dampak program ini terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan KPM.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas dari program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan.

D. Manfaat Penelitian

Kemudian, manfaat dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori pemberdayaan, khususnya dalam konteks program sosial seperti Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA). Dengan melihat seberapa efektif Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA), penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada tentang bagaimana program-program ini dapat mengubah kondisi ekonomi masyarakat.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk membuat model teoritis baru yang lebih komprehensif yang menggabungkan unsur sosial dan ekonomi yang mempengaruhi efektivitas program pemberdayaan. Model ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian tambahan di bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini akan memberikan saran praktis untuk meningkatkan efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Nusantara bagi pelaksanaan program, seperti pendamping PKH dan pemerintah daerah. Strategi pelatihan, pengelolaan sumber daya, dan peningkatan akses modal dapat menjadi bagian dari rekomendasi ini.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk membuat model intervensi yang lebih efektif untuk program pemberdayaan sosial ekonomi di masa depan. Model ini dapat disesuaikan agar lebih relevan dan mudah diterima oleh peserta karena bergantung pada karakteristik masyarakat lokal.

E. Kajian Pustaka

Salah satu penelitian mengenai pengentasan kemiskinan yang ditulis oleh Lastari, Retnayu Prasetyanti, Tahun 2024, dalam jurnal Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Karawaci Kota Tangerang. Dalam penelitian ini terdapat beberapa temuan. Pada tahun 2022 assesmen PENA dilakukan berdasarkan data yang dimiliki oleh kementerian sosial, dan pada tahun 2024, pendamping PKH menjaring kembali KPM yang memiliki usaha dan memiliki potensi untuk mandiri secara ekonomi agar dapat dimasukkan kedalam penerima bantuan PENA. Dalam pelaksanaan yang telah berjalan kurang lebih selama 2 tahun, pemberian pemberdayaan melalui pelatihan pengembangan usaha dan bantuan penguatan usaha belum bisa memberikan efek yang signifikan

terhadap peningkatan ekonomi KPM, hal ini karena masih kurangnya kemampuan dan kapasitas KPM dalam menerapkan hasil pelatihan yang telah diberikan untuk usaha yang dijalankan, serta belum terlaksananya akses terhadap mitra kerja untuk membantu pengembangan usaha.

Adapun pemberian keterampilan peningkatan yang diberikan terhadap pendamping sosial belum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Keputusan Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial Nomor 197/5/HK.01/9/2022 Tentang Pentunjuk Teknis PENA, pada point pembekalan pendamping dijelaskan bahwa pembekalan diarahkan pada membangun kemampuan pendamping sosial sebagai “*Link Person*” yang mampu mengenalkan KPM dengan berbagai resources penguatan lintas sektor baik dari pemerintah daerah, *offtaker* atau akses keperantaraan pasar, akses pembiayaan dan produksi. Monitoring yang dilakukan selama 1 tahun terhadap KPM PENA sebagai acuan pertimbangan graduasi mandiri.⁹

Kemudian, penelitian lain yang menjadi rujukan dalam penelitian mengenai pengentasan kemiskinan yaitu ditulis oleh Karnadi, Teguh Widodo, Tahun 2024, dalam jurnal Analisis Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kontribusi PENA dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal dari segi efektivitasnya. Sejauh mana PENA telah berhasil meningkatkan pendapatan, taraf hidup, dan kesejahteraan ekonomi KPM PKH. Penelitian ini juga

⁹ Retnayu Prasetyanti, *PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PAHLAWAN EKONOMI NUSANTARA (PENA) DI KECAMATAN KARAWACI KOTA TANGERANG*, 2024.

mengukur seberapa besar dampak program PENA terhadap peningkatan pendapatan anggota PKH, serta fakto-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan para KPM dalam menjalankan usahanya, termasuk faktor internal dan eksternal.

Program Pahlawan Ekonomi di Kota Surabaya yang dijalankan oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP5A) dan diprakarsai oleh Walikota Surabaya, terbukti berhasil mengatasi kemiskinan melalui pemberdayaan perempuan dan pengembangan UMKM. Program ini telah mencapai banyak hal, seperti memenuhi standar nasional, penjualan produk ke pasar internasional, dan memproduksi produk mandiri yang signifikan setiap hari. Kerja sama yang kuat antara pemerintah kota, sektor swasta, dan komunitas mendukung perkembangan usaha kecil dan menengah (UMKM), termasuk kolaborasi dengan perusahaan internasional untuk mempromosikan dan memasarkan produk. Namun kegagalan pemberdayaan terjadi ketika PENA diubah menjadi program nasional. Karena sebagian KPM belum siap menerima graduasi mereka, program ini dianggap kurang efektif dan dianggap sebagai pemaksaan untuk segera keluar dari kemiskinan sebagian masyarakat kecil, tanpa mempertimbangkan kapasitas KPM itu sendiri.¹⁰

Kemudian, dalam penelitian lain yang menjadi rujukan dalam penelitian mengenai pengentasan kemiskinan yaitu ditulis oleh Siswati Saragi,

¹⁰ Teguh Widodo dan Karnadi, *Analisis Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Indonesia (PENA)*, t.t.

Maria Ulfa Batoebara, Nur Ambia Arma, Tahun 2021, dalam jurnal Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana kondisi penyaluran bantuan program keluarga harapan, dimulai dari penetapan anggota penerima hingga kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaannya. Penelitian ini memaparkan adanya indikasi ketidak tepatan sasaran dalam penyaluran bantuan program keluarga harapan. Terdapat sejumlah peserta PKH di Desa Rantang Kota yang tidak layak menerima bantuan PKH, karena kebanyakan dari mereka tidak sesuai dengan kriteria penerima bantuan, seperti memiliki rumah yang tergolong layak huni. Namun berdasarkan jumlah pendapatan keluarga, mereka termasuk kedalam kriteria penerima bantuan PKH, terutama selama masa pandemi dimana banyak keluarga kehilangan sumber pendapatan akibat pemutusan kerja. Namun demikian, telah terjadi banyak perubahan yang salah satunya adalah jumlah KK yang mendapatkan bantuan PKH di Desa Rantang Kota telah berkurang karena mereka tidak lagi dianggap sebagai keluarga miskin.

Dari segi pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, PKH di Desa Rantang Kota telah berjalan dengan baik. Dengan adanya pertemuan kelompok yang rutin diadakan setiap bulannya untuk memberikan pemahaman dan peningkatan kemampuan dari para anggota PKH. Dalam perjalanan PKH di Desa Rantang Kota, anggota PKH merasakan dampak yang signifikan seperti ibu hamil yang dapat tetap sehat dan perkembangan janin yang terus meningkat, begitu juga dengan anak-anak yang dapat bersekolah hingga lulus.

Dari hasil pelaksanaan PKH di Desa Rantang Kota, beberapa keluarga telah dinyatakan graduasi dari statusnya sebagai anggota PKH karena dianggap sudah bisa mandiri. Namun demikian, dalam penetapan graduasi anggota PKH sebaiknya dilakukan dengan penyampaian hasil evaluasi kepada anggota PKH yang bersangkutan, sehingga mereka dapat memahami dan mengetahui alasan mereka ditetapkan untuk graduasi, dengan begitu maka para anggota tidak lagi mempertanyakan dan protes kepada perangkat desa dan pendamping PKH.¹¹

Kemudian, dalam penelitian lain yang menjadi rujukan dalam penelitian mengenai pengentasan kemiskinan yaitu ditulis oleh Nurul Najidah, Dra. Hesti Lestari, MS, Tahun 2019, dalam jurnal Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas program keluarga harapan di Kelurahan Rowosari, dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menghambat keefektifan program keluarga harapan di Kelurahan Rowosari. Dari hasil penelitian jurnal ini, didapati bahwa Program Keluarga Harapan yang dilaksanakan di Kelurahan Rowosari belum sepenuhnya efektif. Dalam kriteria sasaran, nyatanya terdapat beberapa keluarga yang belum tercakup menjadi Keluarga Penerima Manfaat (KPM), hal ini terjadi pada komponen kesejahteraan sosial dan pendidikan. Dalam kriteria tepat tujuan, keluarga penerima manfaat, pendamping PKH, dan pihak terkait telah berusaha untuk mewujudkan tujuan program secara efektif.

¹¹ Siswati Saragi dkk., “ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA KOTA RANTANG KECAMATAN HAMPARAN PERAK,” *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* 8, no. 1 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.150>.

Namun, masih ada beberapa tujuan yang ditemukan belum cukup efektif sepenuhnya. Salah satunya adalah ketidakefektifan dalam hal presisi biaya, karena pemanfaatan ini belum sepenuhnya sesuai aturan dan kurang atau lebihnya jumlah, belum dapat menentukan jumlah idealnya. Meskipun tenaga kerja Dinas Sosial Kota Semarang belum melakukan kunjungan sesuai rencana, Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kota Semarang dan pendamping kelompok PKH telah melakukannya dengan baik.

Faktor-faktor yang menghambat keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rowosari adalah kurangnya koordinasi antara Kementerian Sosial Kota Semarang, Dinas Sosial Kota Semarang, Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Kota Semarang, pendamping PKH Kelurahan Rowosari, dan pejabat setempat seperti kelurahan, RSUD, dan Rumah Sakit. Ketiga, karena KPM belum menerapkan pengenalan jasa keuangan formal, tidak mungkin mengurangi keakuratan layanan. Dari pemaparan keefektifan dan identifikasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan program, banyak evaluasi yang kemudian harus dilakukan oleh pendamping PKH beserta Pemerintah Desa untuk bisa mengambil kebijakan yang lebih solutif dan memberikan dampak yang bermanfaat bagi anggota KPM. Diperlukan peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan, perencanaan yang lebih detail dan matang, dan kebijakan transparansi penggunaan dana untuk meningkatkan efektivitas dan kapasitas KPM.¹²

¹² Nurul Najidah dan Dra Hesti Lestari, *EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN ROWOSARI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG*, t.t.

Tabel 1.1 Kajian Pustaka

Peneliti dan Tahun Terbit	Judul	Isi	Persamaan	Perbedaan
oleh Lastari, Retnayu Prasetyanti, Tahun 2024.	“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Karawaci Kota Tangerang”	Pelaksanaan PENA selama dua tahun belum signifikan meningkatkan ekonomi KPM karena keterbatasan penerapan pelatihan dan akses mitra kerja. Selain itu, pembekalan pendamping sosial belum sesuai ketentuan teknis yang ditetapkan.	Penjabaran tentang pelaksanaan pemberdayaan program PENA. Topik yang dibahas teknis pelaksanaan program yang memperlihatkan penentuan penerima bantuan PENA dan faktor penghambat.	Menggunakan teori tahapan pemberdayaan menurut Wrihatno dan Dwidjowijoto, sedangkan penulis menggunakan teori efektivitas menurut Sutrisno.
Karnadi, Teguh Widodo, Tahun 2024.	“Analisis Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Indonesia”	Program PENA efektif meningkatkan kesejahteraan KPM PKH melalui pemberdayaan UMKM dan kerja sama multisektor. Namun, perubahan menjadi program nasional kurang efektif karena sebagian KPM belum siap untuk graduasi.	Menganalisis kontribusi PENA dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal dari segi evaluatifnya.	Pengumpulan data menggunakan pendekatan studi literatur dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan, sedangkan penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di lapangan.
Siswati Saragi, Maria Ulfa Batoebara, Nur Ambia Arma, Tahun 2021.	“Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak”	Penelitian ini mengidentifikasi ketidaktepatan sasaran dalam penyaluran PKH di Desa Rantang Kota. Meskipun berdampak positif pada pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan, proses graduasi memerlukan evaluasi transparan agar	Metode penelitian yang digunakan merupakan observasi dan wawancara.	Penulis akan menyusun data yang lebih banyak terkait penetapan penerima, peningkatan kemampuan, penyaluran dana, faktor penghambat, dan

		penerima memahami alasannya.		efektivitas program.
Nurul Najidah, Dra. Hesti Lestari, MS, Tahun 2019.	“Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang”	Program Keluarga Harapan di Kelurahan Rowosari belum sepenuhnya efektif karena masih ada keluarga yang belum tercakup, ketidaktepatan alokasi biaya, serta kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan. Diperlukan evaluasi, perencanaan matang, dan transparansi dana.	Tujuan penelitian untuk menganalisis PKH dan mengidentifikasi faktor. penghambat keefektifan PKH.	Penulis akan lebih berfokus meneliti pada program PENA yang dijalankan oleh PKH.

Berdasarkan pada beberapa hasil penelitian terdahulu, penelitian tentang efektivitas program PENA di Kemantren Wirobrajan ini belum pernah dilakukan. PENA merupakan program yang baru dilaksanakan, karena mulai diterapkan pada tahun 2022. Dari kajian pustaka diatas, penelitian yang sering diambil yaitu mengenai efektivitas, dampak, fakto-faktor apa saja yang berpengaruh, monitoring, dan evaluasi program. Identifikasi kesenjangan penelitian yang dapat dijadikan dasar bagi penulis yaitu penelitian ini melihat efektivitas pengelolaan PENA yang diukur menggunakan indikator efektivitas menurut Sutrisno, dimana dijelaskan bahwa ukuran efektivitas dalam suatu organisasi dapat diukur menggunakan 5 indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Penulis juga membahas proses pelaksanaan mulai dari pendampingan usaha, pemberian keterampilan, serta faktor apa saja yang menjadi hambatan dan

berpengaruh dalam proses pelaksanaan program PENA di Kemantren Wirobrajan.

F. Kerangka Teori

1. Efektivitas

a. Definisi Efektivitas

Kata yang berasal dari bahasa Inggris "*effective*", memiliki arti hasil atau ukuran dalam mencapai suatu tujuan. Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan.¹³ Kemudian menurut Jones dalam Nurul Infitah, mengatakan bahwa efektivitas organisasi dapat dilihat dari 3 tahap yaitu *input*, proses dan *output*. Pengertian efektivitas umumnya berkaitan dengan suatu ukuran untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Efektivitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tujuan dari suatu organisasi, lembaga, kegiatan, program dan lain sebagainya.¹⁴

Menurut Hans Kartikahadi yang dikutip Agoes Sukirno dalam Cicilia et al, menjelaskan bahwa efektivitas adalah produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuannya baik di tinjau dari segi

¹³ Vera Sri Endah Cicilia dkk., "ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS SERTA KEMANDIRIAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN MINAHASA UTARA," *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH* 17, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.35794/jpekd.10245.17.2.2015>.

¹⁴ Nurul Infitah dkk., "EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SUMBER KEJAYAN KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER," *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 13, no. 2 (2019): 104, <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.11346>.

kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja maupun batas waktu yang di targetkan.¹⁵

Efektivitas menurut Robbins dan Judge mengacu pada pencapaian tujuan organisasi atau program melalui pengelolaan sumber daya secara optimal. Efektivitas sebuah program sosial dapat dilihat dari bagaimana *input*, proses, dan *output* saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks Program Pahlawan Ekonomi Nusantara, efektivitas dapat diukur melalui peningkatan pendapatan, partisipasi anggota, dan keberlanjutan usaha mikro. Menurut Patton dalam Sutjipto Ngumar, efektivitas dapat diukur melalui indikator kinerja yang relevan dengan tujuan program.¹⁶

Sedangkan, menurut Mardiasmo dalam Cicilia, mendefinisikan bahwa efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang di tetapkan. Secara sederhana efektivitas perbandingan *outcome* dengan *output*.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, efektivitas adalah ukuran seberapa baik suatu program mencapai tujuannya. Konsep ini dapat dianalisis melalui tiga indikator utama yang saling berhubungan;

¹⁵ Cicilia dkk., “ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS SERTA KEMANDIRIAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN MINAHASA UTARA.”

¹⁶ Sutjipto Ngumar dan Prima, Honestya Citranan, “DAMPAK AUDIT MANAJEMEN TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA BAGIAN PEMASARAN PADA PT UNITED INDO SURABAYA,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4, no. 12 (2015), <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/3261/3277/>.

¹⁷ Cicilia dkk., “ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS SERTA KEMANDIRIAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN MINAHASA UTARA.”

input, proses, dan *output*. *Input* mengacu pada sumber daya yang digunakan untuk memulai program, seperti dana dan sumber daya manusia. Proses adalah cara sumber daya tersebut dikelola dan diimplementasikan, termasuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dan kualitas pendampingan. Sementara itu, *output* adalah hasil atau produk akhir yang dihasilkan, yang diukur dari tingkat pencapaian target. Dengan demikian, efektivitas menilai perbandingan antara hasil yang dicapai (*outcome*) dengan produk yang dihasilkan (*output*), yang mencerminkan sejauh mana suatu program berhasil mewujudkan sasarannya.

b. Indikator Efektivitas

Salah satu cara untuk mengukur efektivitas adalah dengan meluncurkan kegiatan atau program yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat diukur dengan menggunakan berbagai indikator yang didasarkan pada teori dan konsep yang ada saat ini. Ada banyak perspektif berbeda tentang efektivitas ini, tergantung pada siapa yang melihatnya.

Salah satu indikator menurut Sutrisno dalam Alimuddin et al, menjelaskan bahwa indikator efektivitas program di dalam suatu organisasi yaitu sebagai berikut:

1) Pemahaman Program

Pemahaman program dalam hal ini, dapat berkaitan dengan sejauh mana kelompok kepentingan atau stakeholder mengetahui dan memahami kegiatan program serta mengenai sosialisasi tentang PENA tersebut.

2) Tepat Sasaran

Tepat sasaran, yaitu dilihat dari adanya keselarasan antara sasaran program dan tujuan yang telah ditentukan. Program yang telah dilaksanakan harus difokuskan pada tujuan yang spesifik sehingga proses pelaksanaan program dapat berjalan dengan efektif.

3) Tepat Waktu

Merupakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program sesuai dengan ketentuan. Dalam tata kelola PENA, proses pencairan dana bantuan sosial melalui Kantor POS harus dapat dicairkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Ini akan membantu menentukan apakah program tersebut efektif atau tidak.

4) Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan diukur melalui pencapaian tujuan yang telah dicapai melalui program pelatihan dan kegiatan lainnya yang mendukung program.

5) Perubahan Nyata

Dapat diukur, melalui sejauh mana pelaksanaan kegiatan PENA memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi masyarakat.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu gambaran seluruh lingkup *input*, proses dan *output* yang mengacu pada hasil dari penyelenggaraan suatu kegiatan atau program, yang dapat menyatakan sejauh mana capaian dari suatu tujuan serta ukuran berhasil atau tidaknya suatu kegiatan/program yang telah dilaksanakan. Mengacu pada permasalahan yang diteliti dan ketersediaan data di lapangan, maka indikator efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Sutrisno, karena indikator yang dipaparkan oleh Sutrisno adalah yang paling cocok dan sesuai untuk diaplikasikan sebagai acuan dalam penelitian ini, dimana dijelaskan bahwa ukuran efektivitas dalam suatu kegiatan dapat diukur menggunakan 5 indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

c. Urgensi Penilaian Efektivitas

Penilaian efektivitas program sosial, seperti Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) sangatlah penting. Penilaian ini bukan hanya kewajiban, tetapi juga alat penting untuk memastikan

¹⁸ Umy Kalzum Alimuddin dkk., *Efektivitas Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGs) di Desa Tonrong Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang*, 11 (2023).

setiap bantuan pemerintah benar-benar memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Melalui penelitian ini, saya menyadari bahwa efektivitas tidak bisa diukur hanya dari target formal, seperti graduasi, tetapi harus dilihat dari dampak ekonomi yang dirasakan langsung oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Penelitian ini memiliki dua urgensi utama:

1) Kontribusi untuk Perbaikan Program

Dengan menemukan kelemahan dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program yang dijelaskan pada bagian selanjutnya, penulis berharap penelitian ini bisa memberikan rekomendasi berdasarkan bukti yang dapat digunakan oleh Kementerian Sosial dan pendamping PKH untuk menyempurnakan program di masa depan, agar lebih efektif dan sesuai kebutuhan.

2) Memberikan Suara bagi Penerima Bantuan

Penelitian ini juga bertujuan menyuarakan pengalaman para KPM. Mereka adalah pihak yang merasakan langsung dampak program. Melalui pengalaman dan cerita mereka, penulis ingin memastikan tantangan yang mereka hadapi, seperti pendapatan yang stagnan meskipun sudah punya alat baru, menjadi pertimbangan utama dalam kebijakan selanjutnya. Kontribusi ini adalah wujud tanggung jawab peneliti untuk tidak hanya mengkritik, tetapi juga memberikan solusi yang relevan

dengan kebutuhan penerima bantuan, sehingga Program PENA benar-benar bisa menjadi pahlawan bagi ekonomi mereka.

2. Program Keluarga Harapan (PKH)

a. Konsep Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) yang dilaksanakan sejak tahun 2007 oleh Pemerintah Indonesia. Program perlindungan sosial ini dikenal dengan sebutan *Conditional Cash Transfers* (CCT) di dunia.¹⁹ Program ini merupakan bentuk perlindungan sosial dan kesejahteraan sosial yang dilaksanakan oleh Kementerian Sosial. Bentuk program ini adalah memberikan bantuan kepada masyarakat miskin agar mereka mendapatkan kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan.²⁰

PKH merupakan bantuan yang bersifat tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Dalam jangka pendek, program ini bertujuan mengurangi beban Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan. Tujuan program ini selain untuk menurunkan angka kemiskinan, juga untuk membuka akses bagi ibu

¹⁹ Larasati Larasati dkk., "Peranan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk," *PERSPEKTIF* 7, no. 1 (2018): 13–18, <https://doi.org/10.31289/perspektif.v7i1.2521>.

²⁰ Saragi dkk., "ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA KOTA RANTANG KECAMATAN HAMPARAN PERAK."

hamil dan balita, lansia serta disabilitas mendapatkan manfaat layanan dan fasilitas kesehatan. Bagi anak usia sekolah mendapatkan manfaat pelayanan pendidikan. Dengan bantuan ini, tidak ada alasan bagi setiap masyarakat Indonesia tidak mendapatkan fasilitas kesehatan maupun pendidikan.²¹

Pelaksanaan PKH juga mendukung upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang disebut dengan *The Sustainable Development Goals* (SDG's). 4 komponen dari SDG's yang terafiliasi dalam pelaksanaan PKH yaitu : tanpa kemiskinan (*No Poverty*), kehidupan sehat dan sejahtera (*Good Health and Well-being*), meningkatkan akses pendidikan (*Quality Education*), pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (*Decent Work and Economic Growth*).²²

b. Indikator Keberhasilan PKH

Indikator keberhasilan dari suatu program sangat penting untuk bisa menilai efektivitas dan juga dampak yang diberikan kepada penerima. Efektivitas program PKH diartikan sebagai alat bantu untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan program PKH dalam memberikan kontribusi bagi keluarga miskin.

²¹ Suahasil Nazara dan S. Rahayu, "Program Keluarga Harapan (PKH): Program Bantuan Dana Tunai Bersyarat di Indonesia," 2014, [https://www.semanticscholar.org/paper/Program-Keluarga-Harapan-\(PKH\)%3A-Program-Bantuan-di-Nazara-Rahayu/606348cf50c1232ea420c5ca17e800f15a8abcba](https://www.semanticscholar.org/paper/Program-Keluarga-Harapan-(PKH)%3A-Program-Bantuan-di-Nazara-Rahayu/606348cf50c1232ea420c5ca17e800f15a8abcba); Syahputra Adisanjaya Suleman dan Risna Resnawaty, "PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH): ANTARA PERLINDUNGAN SOSIAL DAN PENGENTASAN KEMISKINAN," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2017): 88, <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14213>.

²² "Sustainable Development Goals - Localise SDGs Indonesia," diakses 26 Februari 2025, <https://localisesdgs-indonesia.org/17-sdgs>.

Dalam mengukur keberhasilan program PKH ada empat indikator yaitu:²³

1) Tepat Sasaran

Ketepatan sasaran program artinya kesesuaian sasaran penerima PKH yang telah ditentukan oleh data pusat melalui kementerian sosial.

2) Tepat Jumlah

Tepat Jumlah artinya dana bantuan yang diberikan harus sesuai dengan ketentuan awal yang telah ditentukan oleh pemerintah.

3) Tepat Guna

Tepat guna atau ketepatangunaan dana yang didapat merupakan suatu hal yang penting agar dana yang diterima dimanfaatkan sebagaimana mestinya sesuai dengan anjuran pemerintah dan menghindari adanya penyalahgunaan dana yang didapat.

4) Tepat Waktu

Tepat waktu atau pendistribusian dana bantuan kepada penerima program harus sesuai dengan waktu yang ditentukan yaitu tiga bulan sekali. Pencairan dana PKH disalurkan langsung

²³ Sari Muliana Rian dkk., “Efektivitas dan Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentaskan Kemiskinan di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala,” *Jurnal Syntax Transformation*, 2020, <https://www.semanticscholar.org/paper/Efektivitas-dan-Dampak-Program-Keluarga-Harapan-di-Rian-Swandari/bc871ff4633849133f6c8e734ba9287f7be35949>.

ke rekening penerima bantuan program PKH, kemudian keluarga penerima bantuan dapat mengambil dana tersebut melalui ATM.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan judul “Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan, Kota Yogyakarta” adalah penelitian kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.²⁴ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui eksplorasi prespektif, pengalaman, dan interaksi sosial dari para informan.²⁵

Penulis mendeskripsikan dan menjelaskan tahapan pelaksanaan program PENA di Kemantren Wirobrajan. Penelitian ini berfokus dalam menggali informasi yang memuat data tertulis maupun lisan, serta mengamati langsung perilaku informan yang berada di lokasi penelitian. Melalui pendekatan ini membuat penulis memiliki peluang yang besar untuk menjalin kedekatan dan hubungan yang lebih dekat dengan subjek yang menjadi sasaran penelitian. Selain itu, pendekatan kualitatif-deskriptif yang digunakan oleh penulis ini sangat sesuai untuk

²⁴ Dr Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, 2013, https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43.

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. (PT. Raja Grafindo, 2003).

memperoleh gambaran secara faktual dan aktual, sehingga penulis juga dapat mengungkap makna dan interpretasi yang lebih kaya dari pengalaman para informan.

2. Sumber dan Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer adalah sebuah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang berupa keterangan dari pihak-pihak yang terkait dengan apa yang ada di dalam penelitian²⁶. Sumber data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara bersama beberapa sumber yang ditetapkan yaitu pendamping PKH dan penerima bantuan PENA. Penulis menggali informasi dari informan mengenai tata kelola program PENA tersebut.

Data penting yang diambil dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pengelolaan PENA, jumlah penerima bantuan PENA, jumlah unit usaha yang telah berjalan, jumlah anggaran yang diterima oleh KPM PENA, fasilitas dan sarana-prasarana yang dibelanjakan dan lain sebagainya.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak kedua dan seterusnya.²⁷ Sumber data

²⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

²⁷ Ibid.

sekunder yang didapat oleh penulis berupa data dari arsip Dinas Sosial Kota Yogyakarta, dokumentasi dari PKH Kemantren Wirobrajan, makalah, artikel, jurnal, internet serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi untuk mencari data dan masukan untuk memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian. Penentuan informan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat yang dijadikan sebagai penelitian. Subjek penelitian yang diambil oleh penulis adalah berdasar dari jumlah populasi yang ada. Dari populasi tersebut, seluruhnya merupakan penerima program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan yang berjumlah 5 orang, dan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kemantren Wirobrajan yang berjumlah 3 orang. Pendekatan ini secara langsung meningkatkan akurasi dan validitas data. Hal ini karena tidak ada bias yang muncul dari proses pengambilan sampel, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar mewakili seluruh populasi.

Selain itu, dengan meneliti seluruh populasi, penulis bisa mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam, mengungkap hal-hal kecil yang mungkin terlewat jika hanya menggunakan sebagian data. Akhirnya, metode ini juga mengurangi risiko bias yang sering menjadi tantangan dalam penelitian berbasis sampel.

Dengan demikian, kesimpulan yang ditarik dari penelitian akan lebih kuat dan dapat dipercaya sebagai cerminan nyata dari populasi yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan di PKH Kemantren Wirobrajan, Kota Yogyakarta. Pemilihan lokasi penelitian tersebut, berdasarkan jumlah penerima bantuan PENA di Kemantren Wirobrajan. Dengan objek penelitian adalah efektivitas dari program PENA yang telah dijalankan di Kemantren Wirobrajan pada periode pelaksanaan tahun 2024.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat serta terverifikasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik yaitu: teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁸

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan objektif mengenai fenomena yang terjadi. Teknik observasi ini dilakukan dengan turun langsung ke objek yang akan diteliti dan menulis hasil dari objek penelitian tersebut. Untuk mencapai maksud dan tujuan, serta mendapatkan sumber data yang akurat berupa jenis usaha, lokasi usaha, dan bentuk fisik usaha, maka penulis melakukan pengamatan langsung terhadap

²⁸ Dr Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013, hal 225.

kondisi yang terjadi di lokasi penelitian, kemudian penulis mencatat peristiwa-peristiwa penting yang terjadi untuk mendukung proses penelitian. Observasi ini dilakukan penulis dengan mengamati beberapa kondisi pada KPM PENA meliputi, unit usaha, tempat tinggal, alat dan barang penunjang usaha, hingga lokasi penyaluran bantuan yang dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan dari Juni 2025 sampai Juli 2025.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan bertatap muka dengan informan yang diwawancari. Selain itu, wawancara sangat membantu dalam penelitian, karena mampu mengetahui dan memahami persoalan-persoalan informasi terkait dengan tata kelola program PENA supaya lebih jelas dan akurat. Berdasarkan penentuan informan yang telah ditetapkan sebelumnya, penulis melakukan wawancara dengan 8 orang yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dengan rincian informan sebagai berikut pertama; pelaksana program PKH dalam hal ini yaitu pendamping PKH Kemantren Wirobrajan yang berjumlah 3 orang, kedua; Kelompok Penerima Manfaat (KPM) PENA atau peserta program PENA di Kemantren Wirobrajan yang berjumlah 5 orang. Dimana penulis melakukan sesi wawancara dengan pendamping pada 21 Juni 2025 dan 15 Juli 2025, serta

wawancara dengan KPM pada 25 Juni 2025, 26 Juni 2025, 30 Juni 2025, 2 Juli 2025, dan 15 Juli 2025.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi-informasi tertentu sesuai dengan kebutuhan. Dokumentasi dapat berupa data arsip, makalah, artikel, jurnal, internet, serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, dokumentasi yaitu hasil pelaksanaan kegiatan program PENA di Kemantren Wirobrajan. kemudian untuk pengumpulan data dapat dilihat dari dokumentasi PKH Kota Yogyakarta dan penerima bantuan PENA.

5. Analisa dan Interpretasi Data

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model analisis kualitatif yang interaktif, meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dikemukakan oleh Mile dan Huberman. Hal-hal tersebut akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.²⁹

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) : reduksi data dilakukan dengan memilah dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi komunikasi diseleksi untuk mengidentifikasi

²⁹ Dr Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013, hal 225.

tema-tema kunci. Dengan pengelompokkan data berdasarkan indikator efektivitas.

- b. *Data Display* (Penyajian Data) : penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis. Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk maktriks, tabel, atau deskripsi naratif untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi berdasarkan rumusan masalah.
- c. *Conclusion Drawing Verivication* (Penarikan Kesimpulan) : tahap ini melibatkan data untuk mennjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan ditarik berdasarkan pola dan tema yang muncul dari data, serta dikaitkan dengan teori dan konsep yang relevan. Peneliti juga melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen untuk memastikan keabsahan data.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada informasi. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil penelitian terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan 2 macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.³⁰

³⁰ Muhammad Wahyu Ilhami Wiyanda Vera Nurfajriani, *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*, Zenodo, 30 September 2024, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah pendamping PKH Kemantren Wirobrajan selaku penanggung jawab program PENA dan penerima bantuan PENA.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian ini metode dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan atau kebenaran data yang diambil dalam penelitian ini dengan mengecek kembali data kepada narasumber yang sama dengan waktu maupun kondisi yang berbeda. Dalam hal ini narasumber yang dimaksud dari pendamping PKH Kemantren Wirobrajan selaku penanggung jawab program PENA dan penerima bantuan PENA. Dengan salah satu contoh kasus yaitu penulis melakukan verifikasi hasil wawancara dengan pendamping kepada penerima bantuan PENA tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan, apakah benar terlaksana atau tidak.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam penulisan dan pembahasan penelitian ini, penulis akan membagi sistematika pembahasan menjadi 4 bab.

BAB I, yaitu pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, yaitu gambaran umum yang terdiri dari gambaran umum wilayah Kemantren Wirobrajan, profil PKH Kemantren Wirobrajan, dan profil program PENA.

BAB III, hasil dan pembahasan yang berisi uraian penyajian data dan temuan penelitian, yang memuat pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan tentang Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan, Kota Yogyakarta. Isi dari pembahasan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang disampaikan pada bab sebelumnya.

BAB IV, yakni penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan maupun rekomendasi dalam pelaksanaan program selanjutnya. Diakhir penulisan, penulis akan menampilkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.

BAB IV

PENUTUP

Bagian ini menjelaskan secara keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh penulis. Kami akan menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian sebagai bentuk kontribusi pemikiran bagi berbagai pihak terkait. Kesimpulan ini didasarkan pada temuan-temuan utama yang diperoleh selama proses penelitian, sedangkan saran ditujukan sebagai masukan untuk pengembangan program di masa depan serta penelitian selanjutnya.

A. KESIMPULAN

Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kemantren Wirobrajan menunjukkan efektivitas yang beragam. Dari sisi prosedur, program ini efektif karena berhasil menggraduasi seluruh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari daftar bantuan sosial. Keberhasilan ini didukung oleh peran sentral pendamping PKH sebagai fasilitator dan pengawas aktif yang memastikan KPM memahami dan memanfaatkan program dengan baik. Program juga efektif dalam memenuhi kebutuhan aset dan meningkatkan kelayakan fisik usaha KPM. Komitmen serta pandangan positif dari KPM juga menjadi faktor pendorong, karena mereka bersedia menerima konsekuensi graduasi demi pengembangan usaha.

Namun, program ini tidak efektif dalam mencapai tujuan jangka panjangnya, yaitu peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi yang nyata. Terdapat kesenjangan signifikan antara penambahan alat dan dampak ekonomi, karena pendapatan KPM cenderung stagnan. Ini disebabkan oleh

beberapa hambatan, termasuk kelemahan sosialisasi dan rekrutmen di awal. Jalur pendaftaran ganda dari "PENA Mandiri" melalui anggota dewan berpotensi mengganggu ketepatan sasaran, terlihat dari seluruh Kelompok Penerima Manfaat (KPM) PENA yang diteliti oleh penulis tidak berasal dari KPM PKH. Selain itu, kebijakan bantuan yang kaku hanya untuk alat dan melarang modal kerja menjadi kendala krusial yang membuat alat kurang termanfaatkan. Program ini juga dinilai minim dalam memberikan peningkatan kapasitas dan akses pasar yang berkelanjutan, seperti pelatihan keterampilan atau fasilitasi pasar yang lebih luas.

B. SARAN

1. Peningkatan Kualitas Sosialisasi dan Rekrutmen

Kementerian Sosial dan pendamping PKH perlu memperkuat sosialisasi program PENA. Informasi detail mengenai tujuan, mekanisme, dan konsekuensi graduasi harus disampaikan secara menyeluruh sebelum KPM mendaftar, bukan hanya saat asesmen. Selain itu, jalur rekrutmen perlu diseragamkan dan diperketat untuk memastikan bantuan tepat sasaran, mencegah masuknya KPM yang sudah mapan, dan menghindari kecemburuan sosial.

2. Fleksibilitas Kebijakan Bantuan

Kebijakan penggunaan dana bantuan sebaiknya dibuat lebih fleksibel. Sebagian dana dapat dialokasikan untuk modal kerja atau bahan baku, terutama bagi usaha yang sangat membutuhkannya, seperti kuliner. Kebijakan ini akan memastikan alat yang sudah dibeli dapat dimanfaatkan

secara optimal, yang pada gilirannya akan membantu meningkatkan pendapatan KPM secara lebih cepat dan signifikan.

3. Pengembangan Kapasitas dan Akses Pasar

Program PENA harus mengintegrasikan pelatihan keterampilan yang terstruktur dan berkelanjutan, seperti manajemen keuangan, inovasi produk, dan pemasaran digital. Selain itu, perlu ada inisiatif untuk menghubungkan KPM dengan jaringan pasar yang lebih luas, seperti program bazar, pasar rakyat, atau platform e-commerce. Hal ini bertujuan agar produk KPM dapat menjangkau lebih banyak konsumen dan meningkatkan omzet penjualan.

4. Evaluasi Berbasis Dampak Ekonomi

Evaluasi program harus bergeser dari fokus pencapaian administratif (graduasi) ke dampak ekonomi nyata, seperti peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Indikator keberhasilan harus mencakup pertumbuhan omzet, laba, dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, bukan hanya penambahan aset fisik. Ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang efektivitas program dan menjadi dasar perbaikan kebijakan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- “500 Keluarga Penerima Program PKH di Yogyakarta Dinyatakan Lulus | halopos, id.” PEMERINTAHAN. *halopos*, 16 Januari 2025. <https://halopos.id/500-keluarga-penerima-program-pkh-di-yogyakarta-dinyatakan-lulus/57/10/16/01/52/38904/pemerintahan/redaksi-halopos/2025/>.
- Alimuddin, Umy Kalzum, Andi Astinah Adnan, dan Hariyanti Hamid. *Efektivitas Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGs) di Desa Tonronge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang*. 11 (2023).
- Aprianto, Naerul Edwin Kiky. “KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI POLITIK ISLAM.” *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.32678/ijei.v8i2.60>.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. PT. Raja Grafindo, 2003.
- Chaidir. “Graduasi Program Keluarga Harapan: Perjalanan Menuju Kemandirian di Kota Yogyakarta.” Desk DIY. Diakses 31 Juli 2025. <https://deskdiy.pikiran-rakyat.com/dari-pojok-jogja/pr-3078977140/graduasi-program-keluarga-harapan-perjalanan-menuju-kemandirian-di-kota-yogyakarta>.
- Cicilia, Vera Sri Endah, Sri Murni, dan Daisy Engka. “ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS SERTA KEMANDIRIAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN MINAHASA UTARA.” *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH* 17, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.35794/jpekd.10245.17.2.2015>.
- Farida, Nur, Muchsin Zuhad Al'asqolaini, Ali Tofan, dan Enza Resdiana. *Harapan Kemandirian Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Kelurahan Karangturi Gresik Jawa Timur*. 1 (2023).
- <https://kemensos.go.id/index.php>. “Mensos Kenalkan Program PENA di Forum Ekonomi Internasional OECD.” Kementerian Sosial Republik Indonesia. Diakses 19 Februari 2025. <http://kemensos.go.id/index.php/berita-terkini/direktorat-jenderal-pemberdayaan-sosial/mensos-kenalkan-program-pena-di-forum-ekonomi-internasional-oecd>.

Indonesia, Badan Pusat Statistik. “Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023.” Diakses 4 Agustus 2025.

<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>.

Infitah, Nurul, Sukidin Sukidin, dan Wiwin Hartanto. “EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SUMBER KEJAYAN KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER.” JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial 13, no. 2 (2019): 103. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.11346>.

Larasati, Larasati, Indra Muda, Beby Masitho Batubara, dan Agung Suharyanto. “Peranan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk.” PERSPEKTIF 7, no. 1 (2018): 13–18. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v7i1.2521>.

Maghfiroh, Aulya Putri, Ana Toni Roby Candra Yudha, Alda Pradessari, dan Setyani Agung Dwi Astuti. “Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Pemanfaatan Aset Produktif di Kabupetan Mojokerto.” CAKR AWALA 15, no. 2 (2021): 139–52. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v15i2.360>.

Media, Kompas Cyber. “8.000 Penerima PKH di DIY Diusulkan Dicores, Dinsos: Tunggu Data.” KOMPAS.com, 9 April 2025. <https://yogyakarta.kompas.com/read/2025/04/09/075214878/8000-penerima-pkh-di-diy-diusulkan-dicores-dinsos-tunggu-data>.

“Menko PMK : Program PENA Turut Berkontribusi Dalam Penurunan Kemiskinan Ekstrem | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.” Diakses 18 September 2024. <https://www.kemenkopmk.go.id/menko-pmk-program-pena-turut-berkontribusi-dalam-penurunan-kemiskinan-ekstrem>.

Najidah, Nurul, dan Dra Hesti Lestari. EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN ROWOSARI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG. t.t.

- Nazara, Suahasil, dan S. Rahayu. "Program Keluarga Harapan (PKH): Program Bantuan Dana Tunai Bersyarat di Indonesia." 2014. [https://www.semanticscholar.org/paper/Program-Keluarga-Harapan-\(PKH\)%3A-Program-Bantuan-di-Nazara-Rahayu/606348cf50c1232ea420c5ca17e800f15a8abcba](https://www.semanticscholar.org/paper/Program-Keluarga-Harapan-(PKH)%3A-Program-Bantuan-di-Nazara-Rahayu/606348cf50c1232ea420c5ca17e800f15a8abcba).
- Ngumar, Sutjipto dan Prima, Honestya Citranan. "DAMPAK AUDIT MANAJEMEN TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA BAGIAN PEMASARAN PADA PT UNITED INDO SURABAYA." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4, no. 12 (2015). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/3261/3277/>.
- Nur Aeda dan Riadul Jannah. "Implementasi dan Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Studi di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat." *Journal of Economics and Business* 8, no. 1 (2022): 165–86. <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v8i1.98>.
- "Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta - Pemkot Yogya Siapkan Penyaluran Bansos Tunai." Diakses, 31 Juli 2025. <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/13451>.
- Prasetyanti, Retnayu. PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PAHLAWAN EKONOMI NUSANTARA (PENA) DI KECAMATAN KARAWACI KOTA TANGERANG. 2024.
- Rian, Sari Muliana, Fifi Swandari, dan M. Effendi. "Efektivitas dan Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentaskan Kemiskinan di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala." *Jurnal Syntax Transformation*, 2020. <https://www.semanticscholar.org/paper/Efektivitas-dan-Dampak-Program-Keluarga-Harapan-di-Rian-Swandari/bc871ff4633849133f6c8e734ba9287f7be35949>.
- Saragi, Siswati, Maria Ulfa Batoebara, dan Nur Ambia Arma. "ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA KOTA RANTANG KECAMATAN HAMPARAN PERAK."

Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik 8, no. 1 (2021): 1–10.

<https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.150>.

Sugiyono, Dr. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta, 2013.

https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43.

Suleman, Syahputra Adisanjaya, dan Risna Resnawaty. “PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH): ANTARA PERLINDUNGAN SOSIAL DAN PENGENTASAN KEMISKINAN.” Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 4, no. 1 (2017): 88.

<https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14213>.

“Sustainable Development Goals - Localise SDGs Indonesia.” Diakses 26 Februari 2025. <https://localisesdgs-indonesia.org/17-sdgs>.

Uswanas, Kristopel Philipus, dan Ridla Nuraida. “Perlindungan Sosial Melalui Program Keluarga Harapan di Kelurahan Wagom Distrik Pariwari Kabupaten Fakfak.” JURNAL TERAPAN PEMERINTAHAN MINANGKABAU 3, no. 2 (2023): 228–46.

<https://doi.org/10.33701/jtpm.v3i2.3606>.

Widodo, Teguh, dan Karnadi. Analisis Efektivitas Program Pahlawan Ekonomi Indonesia (PENA). t.t.

Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami. Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. Zenodo, 30 September 2024.

<https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.

Yogyakarta, Badan Pusat Statistik Provinsi Di. “Profil Kemiskinan DI Yogyakarta Maret 2023.” Diakses 4 Agustus 2025.

<https://yogyakarta.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/1355/profil-kemiskinan-di-yogyakarta-maret-2023.html>.